

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Sari Kenanga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi di Banyuwangi. Perusahaan ini telah melaksanakan kegiatannya dalam kurun waktu lebih kurang sepuluh tahun. Perusahaan ini melaksanakan kegiatannya berdasarkan proyek-proyek yang diterima melalui order dari instansi pemerintah, swasta, maupun perorangan. Dengan banyaknya pembangunan-pembangunan yang ada di Banyuwangi, semakin banyak pula order proyek yang diterima dan dikerjakan oleh CV. Sari Kenanga. CV. Sari Kenanga menangani proyek konstruksi seperti gedung, jalan, drainase, jembatan, dan lain-lain. Pada proyek pembangunan jalan, pengerjaannya akan dibagi menjadi sub-sub pekerjaan kecil misalnya pelapisan, pelaburan, dan pengkrikilan. Di bagian-bagian tersebut terdapat pembagian pengadaan material utama.

Ketika perusahaan akan melaksanakan sebuah proyek maka diawali dengan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang nantinya menjadi acuan dalam melaksanakan pengerjaan proyek konstruksi. Pengerjaan proyek pembangunan, proyek tersebut dibagi menjadi beberapa pekerjaan, contohnya pada proyek pembangunan jalan dibagi menjadi pelapisan, peleburan, dan pengkrikilan. Manajer mendapatkan data-data pengerjaan proyek dari mandor setiap minggu yang kemudian disalin dan diarsipkan. Selama proyek berlangsung manajer mengontrol pengeluaran biaya dan lamanya pengerjaan, saat melakukan kontrol proyek manajer merekap ulang data-data proyek di lapangan yang

terkumpul lalu manajer akan membandingkan antara pengeluaran dan RAB satu persatu sesuai dengan sub pekerjaan. Ketika terjadi ketidaksesuaian biaya maka manajer proyek akan mencari dokumen-dokumen terkait yang diarsipkan dan merekap ulang dokumen-dokumen tersebut untuk membandingkannya dengan RAB satu persatu sesuai dengan sub pekerjaan yang ada dan itu memakan waktu yang relatif lama dan memperlambat proses kontrol dan evaluasi proyek yang sedang berjalan. Selain itu manajer juga harus menghitung kelebihan atau kekurangan biaya yang nantinya akan dijadikan laporan akhir proyek. Hal ini seringkali membuat proyek yang dijadwalkan tidak selesai sesuai batas waktu yang diharapkan dikarenakan seringnya terjadi keterlambatan dalam pengambilan kebijakan. Kualitas pengerjaannya pun seringkali mendapatkan sorotan dari klien yang mengakibatkan proses pembangunan menjadi panjang dan pengeluaran biaya konstruksi melebihi dari perencanaan semula. Padahal jika melebihi anggaran maka perusahaan akan mengalami kerugian, sedangkan apabila pengerjaan proyek melebihi batas waktu yang ditentukan maka perusahaan akan diberi pinalti.

Manajemen proyek adalah gaya manajemen yang berorientasi pada hasil yang menempatkan nilai tinggi pada pembangunan hubungan kolaboratif di antara berbagai karakter yang berbeda (Gray & Larson, 2006). Pengembangan sebuah manajemen proyek diarahkan kepada usaha untuk memfokuskan semua proyek kepada rencana strategis organisasi dan menekankan penguasaan terhadap teknik manajemen proyek maupun pada ketrampilan yang diperlukan untuk mengerjakan proyek hingga selesai dan sukses. Sebuah sistem manajemen proyek yang sudah menggunakan teknologi informasi dengan baik telah terbukti dapat memudahkan

manajer proyek dalam merencanakan dan mengelola biaya proyek, jadwal proyek, tenaga kerja, serta peralatan yang digunakan dengan akurat. Dalam melakukan sebuah analisis perencanaan proyek, tentunya diperlukan suatu ketelitian yang lebih, agar manajer proyek dapat lebih cepat dalam memutuskan sesuatu. Dengan menggunakan perencanaan manajemen proyek suatu pekerjaan proyek dapat dibagi menjadi elemen-elemen pekerjaan yang lebih teliti dan terinci dalam membuat sebuah kerangka perencanaan proyek, termasuk di dalamnya berupa perencanaan sumber daya yang mencakup sumber daya manusia, perlengkapan, jadwal kerja dan biaya produksi yang direncanakan di setiap elemen pekerjaan yang telah dibagi.

Berdasarkan permasalahan di atas, dengan diusulkannya aplikasi pengendalian proyek ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi, yaitu bahwa semua pengerjaan elemen pekerjaan proyek telah diidentifikasi, dapat mengendalikan biaya yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek-proyek konstruksi, melakukan kontrol biaya dan waktu pengerjaan proyek yang sedang berjalan, memberikan peringatan ketika ada ketidaksesuaian biaya dan waktu, serta membuat laporan keuangan periodik bulanan maupun akhir proyek di dalam perusahaan. Dengan demikian proyek-proyek tersebut dapat dikelola dengan baik, sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi pengendalian proyek ini agar dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya dan waktu pengerjaan

proyek-proyek konstruksi dan membuat laporan-laporan dalam proyek konstruksi?

2. Bagaimana mengembangkan aplikasi pengendalian proyek yang mampu memberikan peringatan kepada manajer proyek ketika terjadi penggunaan biaya yang mendekati anggaran maupun melebihi anggaran?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah di dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Aplikasi ini hanya menangani pengawasan dan pengendalian biaya pengerjaan proyek konstruksi.
2. Aplikasi dibangun berbasis *desktop* dengan bahasa pemrograman visual basic.
3. Aplikasi ini hanya menangani proyek konstruksi. Proyek konstruksi adalah proyek yang menghasilkan suatu bangunan konstruksi seperti gedung, jembatan, dan drainase.
4. Aplikasi tidak mengidentifikasi manajemen resiko yang terjadi di dalam proyek.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang ada tujuan dibuatnya sistem ini adalah :

1. Menghasilkan aplikasi pengendalian proyek yang dapat membantu mengelola proyek-proyek konstruksi dalam mengoptimalkan biaya dan memberikan peringatan jika ada anggaran yang melebihi batas.
2. Menghasilkan aplikasi pengendalian proyek yang dapat membantu perusahaan menyusun laporan pengeluaran proyek yang dapat digunakan

untuk mengontrol pembiayaan dalam proyek-proyek konstruksi yang dikerjakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan permasalahan serta batasan masalah yang dibuat, tujuan dari pembuatan tugas akhir dan sistematika penulisan buku ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa sistem, diagram alir, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), struktur database yang digunakan dalam pembuatan aplikasi serta rancangan *input* dan *output*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan. Serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari sistem dan saran untuk pengembangan sistem.

